

**PERANAN KELOMPOK BERMAIN DALAM PEMBINAAN
AKHLAK ANAK**
(Studi pada KB dan TPA Ar- Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam**

Disusun oleh

**ULVA MARIYA
08410018**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulva Mariya

NIM : 08410018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan plagiasi dari hasil karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Yang menyatakan,



Ulva Mariya
NIM: 08410018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 ekslembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulva Mariya
NIM : 08410018
Judul Skripsi : **Peranan Kelompok Bermain dalam Pembinaan Akhlak Anak (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2012
Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 159/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN KELOMPOK BERMAIN DALAM PEMBINAAN
AKHLAK ANAK
(Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman , Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulva Mariya

NIM : 08410018

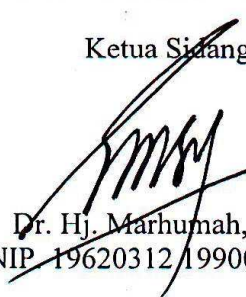
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat tanggal 1 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang




Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312/199001 2 001

Penguji I



Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 03 JUL 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.¹

(Al-Qur'an Sura Al-Ahzab ayat 21)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 420.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Rasa syukur kupanjatkan kehadirat-Mu illahi rabbi, dengan
ridlo-Mu, Skripsi ini kupersembahkan kepada almamater*

tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas izin Allah SWT. Berkat hidayah dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Kelompok Bermain dalam Pembinaan Akhlak Anak (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Mahmud Arif, S.Ag M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik.

4. Ibu Dr.Hj. Marhumah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan pegawai Tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan kemudahan sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Lilis Setyorini A,md Selaku Kepala Sekolah KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta.
7. Guru-guru di KB dan TPA Ar-rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Ibu dan Keluarga ku yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga memperlancar penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Yogyakarta,22 Mei 2012

Penulis,

Ulva Mariya

NIM. 08410018

ABSTRAK

Ulva Mariya. Peranan Kelompok Bermain Dalam Pembinaan Akhlak (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama baik di lembaga formal maupun lembaga non formal misalnya Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak, serta Taman pendidikan Al-Qu'an, Pendidikan anak-anak sejak usia dini harus mendapat perhatian lebih serius terutama dalam pendidikan akhlak agar kelak mereka menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan kelompok bermain dalam pembinaan akhlak, dan apa faktor penghambat dan pendukung pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi atau pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) bahwa Pembinaan Akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah dilaksanakan secara intens setiap waktu selama anak berada di KB dan TPA Ar-Rohmah dengan memasukan materi akhlak kedalam kegiatan-kegiatan baik kegiatan rutin, kegiatann terintegrasi dan pengembangan lain dan juga bermain bebas dan istirahat. Dengan menggunakan metode-metode seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan serta hukuman bahwa peranan KB dan TPA Ar-Rohmah dalam pembinaan akhlak dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat adanya perilaku yang mengarah ke hal yang positif diantaranya seperti halnya anak-anak dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, anak-anak dapat hidup mandiri sejak dari kecil, anak-anak dapat bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sekitar, serta anak-anak dapat mencintai lingkungan sejak sedini mungkin (2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan akhlak diantara faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah adanya kerjasama sesama guru dan orang tua, lingkungan yang baik yang mendukung, buku Penghubung. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya tenaga pendidik serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: GAMBARAN KB dan TPA AR-ROHMAH SARIHARO, SLEMAN, YOGYAKARTA	27
A. Letak Geografi KB dan TPA Ar-Rohmah	27
B. Sejarah Berdiri KB dan TPA Ar-Rohmah	28
C. Sasaran KB dan TPA Ar-Rohmah	30
D. Visi dan Misi	30
E. Kurikulum dan Program Penunjang	31
F. Struktur Organisasi KB dan TPA Ar-Rohmah	32
G. Keadaan Guru dan siswa di KB dan TPA Ar-Rohmah	34
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
BAB III: PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK PADA KB dan TPA AR-ROHMAH SARIHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA	40
A. Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah dalam Pembinaan Akhlak anak di KB dan TPA Ar-Rohmah	40
1. Konsep Visi dan Misi KB dan TPA Ar-Rohmah	40
2. Program Pembelajaran	43
a. SKM dan SKH	43
b. Waktu Pelaksanaan Program di KB dan TPA Ar-Rohmah	50
c. Materi	57
d. Sub Kegiatan-Kegiatan di KB dan TPA	59
e. Metode	65

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan akhlak di Kb dan TPA ar-Rohmah.....	74
1.Faktor Pendukung	74
2.Faktor Penghambat	78
BAB IV: PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Jumlah guru di KB dan TPA Ar-Rohmah.....	33
Tabel 2 : Data Jumlah Siwa.....	37
Tabel 3 : Data SKM.....	45
Tabel 4 : Data Jadwal Kegiatan Harian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran	II	:	Catatan Lapangan
Lampiran	III	:	Data Jumlah guru
Lampiran	IV	:	Data Nama-nama siswa
Lampiran	V	:	Data Sarana dan Prasarana
Lampiran	VI	:	Data Indikator
Lampiran	VII	:	Data Satuan Kegiatan Harian (SKH)
Lampiran	VIII	:	Surat Ijin Penelitian
Lampiran	IX	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran	X	:	Surat Penunjukan pembimbing
Lampiran	XI	:	Kartu bimbingan Skripsi
Lampiran	XII	:	Surat Pernyataan dari Lembaga
Lampiran	XIII	:	Sertifikat Toefl
Lampiran	XIV	:	Sertifikat Toefl
Lampiran	XV	:	Sertifikat ICT
Lampiran	XVI	:	Sertifikat PPL-KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang penting sekali, baik sebagai individu sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahteranya, rusaknya, baik buruknya suatu bangsa masyarakat, tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, akan sejahtera lahir dan batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk rusaklah lahir batinnya.

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka Allah mengutus Nabi Muhammad saw untuk menyempurnakan akhlak umat di dunia. seperti hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Baihaqi dari Abu Hurairah Ra yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR.Baihaqi)¹

Di tengah arus globalisasi ini banyak sekali tindakan yang tidak mencerminkan akhlak yang baik, seperti realita ini dapat diukur dengan meningkatnya perilaku amoral kalangan remaja permasalahan tentang perilaku amoral yang terjadi pada mereka begitu kompleks, sebagai contoh ini terlihat

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2011), hal.6.

dari berbagai sumber terpercaya “Sebanyak 32 persen remaja usia 14-18 tahun di kota-kota besar (Jakarta, Surabaya, dan Bandung) di Indonesia pernah berhubungan seks” ini merupakan sebuah judul tulisan yang ada di situs resmi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) selanjutnya tulisan disitus Badan Kordinasi Kelurga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyatakan bahwa, Sejak lebih dari setahun terakhir pasien HIV baru bertambah menjadi 30-50 orang setiap bulan sebgaiian besar (lebih dari 75%) berasal dari pemakaian narkoba kebanyakan mereka usia 14-30 tahun, ditambah lagi berita tentang laris manisnya kondom di apotik-apotik yang mengiringi kelulusan SMU.²

Oleh karena itu penanaman akhlak akan lebih baik bila dilakukan sejak dini agar terpatri dalam sanubari, yakni dilakukan mulai dari pendidikan di lingkungan keluarga. Karena pendidikan di lingkungan keluarga merupakan proses peletakan dasar-dasar pendidikan (Basic Educational) dan sebagai tonggak awal keberhasilan proses pendidikan selanjutnya, baik secara formal maupun non formal. Demikian pula sebaliknya, kegagalan pendidikan di rumah tangga, akan berdampak cukup besar pada keberhasilan proses pendidikan anak selanjutnya.³

Setiap orang tua akan menjadikan anaknya menjadi kebanggaan untuk keluarganya menjadikan anaknya berhasil baik dalam bidang pendidikan, berkeluarga, bermasyarakat, maupun berkarya. Sebaliknya orang tua akan sedih bila melihat anak-anaknya gagal dalam pendidikan dan kehidupannya. Anak-anak

² M.lutfi Hamid, *Majalah Bakti Media Komunikasi Edukasi Pengajaran Agama Di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanwil Kemenag DIY, 2011), hal. 4.

³ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 64.

adalah generasi penerus bangsa. Merekalah yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju yang tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita.⁴

Seorang profesor dari Universitas Cicago bernama Bunyamin s. Blomm menemukan fakta yang mengejutkan ternyata 50% dari potensi hidup manusia terbentuk ketika kita berada dalam kandungan sampai usia 4 tahun lalu 30% potensi berikutnya terbentuk pada usia 4-8 tahun. Ini berarti 80% potensi dasar manusia terbentuk sebagian besar di rumah, sebelum masuk sekolah. Akan seperti apa kemampuannya, nilai-nilai hidupnya, kebiasaannya, kepribadianya, sikapnya 80 % akan tergantung pada pendidikan orang tuanya sadar atau tidak baik di “bentuk” secara sengaja maupun tidak sengaja, artinya akan jadi siapa anak kita, bagaimana cara berfikir dan bersikapnya ditentukan oleh informasi atau pengetahuan dari apa yang tersimpan di otaknya. Panca indra adalah pintu masuk yang langsung masuk ke pusat kecerdasan anak. Apa pun yang ia dengar, apapun yang ia lihat, apapun yang ia rasakan semua akan (terinstal file) di otak anak. Dan ia akan belajar sikap dan kepribadian dari orang yang mengasuhnya. Dan guru yang pertama adalah orang tuanya.⁵

Kemudian setelah anak memasuki usia prasekolah mulai mengenal kelompok sosial kedua, maka penanaman akhlak semakin harus diperhatikan, setelah anak masuk dalam lingkungan sekolah akan mengalami kesulitan belajar akhlak karena disebabkan faktor eksternal, yakni Perkembangan kecerdasan anak,

⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat publishing, 2005), hal. 2.

jenis pengajaran, perubahan dalam nilai sosial, kode moral yang berbeda, variasi dalam berbagai situasi dan konflik dengan tekanan sosial hal tersebut menurut Hurlock enam kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar nilai moral dan akhlak.⁶

Oleh karenanya penting sekali adanya suatu pendidikan yang membantu menumbuh kembangkan kecerdasan intelektual maupun emosional menjadikan anak berkembang dengan baik sesuai dengan faktor usia masing-masing, dengan kerjasama dengan orang tua maka hal tersebut akan terwujud.

Keberadaan salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada dijalur pendidikan non formal yaitu Kelompok Bermain dan Taman Pengasuhan Anak Ar-Rohmah disingkat dengan KB dan TPA Ar-Rohmah yang terletak di daerah Kelurahan Sariharjo, kecamatan Ngaglik, Kab Sleman Yogyakarta ini turut merespon pentingnya pendidikan sejak usia dini terutama dalam penanaman nilai-nilai agama hal tersebut sesuai dengan cita-cita besar dari lembaga tersebut yaitu pendidikan dengan menekankan pada pembiasaan akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Assunnah.

KB dan TPA Ar-Rohmah mempunyai peranan dan fungsi sebagai lembaga pendidikan yang mengembagkan potensi anak, sebagai sarana bermain sambil belajar dan juga berperan penting sebagai tempat peletakan dasar-dasar agama terutama dalam pembinaan akhlak anak hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar anak-anak generasi penerus bangsa kelak menjadi anak-anak yang memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah.

⁶ Elizabet B Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatau Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup)*, Penerjemah. Meitasari Djandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 119

Adapun pelaksanaan kegiatan di KB dan TPA Ar-Rohmah, biasanya dilaksanakan secara satu hari penuh dari jam 07.00-15.00 sore dengan dimulai dari kegiatan rutin, kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain serta kegiatan bermain bebas dan juga istirahat. Dalam proses pembelajaran tersebut untuk pembinaan akhlak dilakukan secara intens setiap waktu dengan memasukan materi-materi akhlak kedalam kegiatan-kegiatan serta menggunakan berbagai metode serta media-media yang ada, harapan besar pembinaan akhlak dapat berjalan dengan baik.⁷

Berawal dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“PERANAN KELOMPOK BERMAIN DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta dalam pembinaan akhlak anak ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta?

⁷ Berdasarkan hasil Observasi di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 3 Febuari 2012

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta dalam pembinaan akhlak anak.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di KB dan TPA Ar-Rohmah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bersifat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran informasi dalam pembinaan akhlak anak sejak usia dini.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam maupun umum.
- 3) Diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan sarana dalam proses pembinaan akhlak.

b. Bersifat Praktis

- 1) Memberikan motivasi serta dukungan agar KB dan TPA Ar-Rohmah lebih meningkatkan keefektifan dan keefesiensian agar menjadi lebih baik lagi.
- 2) Menambah kreativitas serta wawasan anak yang ikut berperan aktif dalam KB dan TPA Ar-Rohmah.

- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat agar senantiasa mendukung adanya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta mendukung anaknya yang mengikuti kegiatan di KB dan TPA Ar-Rohmah.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah sangat berguna bagi proses pembahasan skripsi ini, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya adopsian atau dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti oleh peneliti lainnya dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi peneliti yang dilakukan yang bersangkutan.⁸

Dalam telaah pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi tentang pembinaan akhlak, namun rata-rata mengkaji masalah materi dan metode. Untuk menelaah lebih komprehensif, maka penulis melakukan kajian pustaka yang terkait dengan judul skripsi ini yaitu:

1. *Peranan Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*". Di tulis oleh Al Aziz, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa dalam pembinaan akhlak di asrama SMA IT Abu Bakar berupa pemberian pembelajaran tambahan di asrama berupa keIslaman yang bersifat aplikatif

⁸ Abduraman Asegaf, *Teknik Penulisan Skripsi*, Materi Sekolah Penelitian Tim DPP Divisi penelitian, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006), hal. 3.

seperti ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Selain itu tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa yang tinggal di asrama merupakan bagian dari bentuk proses pembinaan akhlak siswa dan guru memiliki peran yang cukup besar dalam pembinaan akhlak siswa diantaranya peran guru adalah guru sebagai pengganti orang tua, fasilitator, motivator, educator. Dan dalam pembinaannya guru menggunakan metode yang bervariasi. Metode yang sering dilakukan adalah metode ceramah, keteladanan, tanya jawab, hafalan dan pembiasaan.⁹

2. *Peranan Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs N Janten Temon Kulon Progo*". Ditulis oleh Khoiriyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa berdasarkan hasil angket peranan guru dalam pembinaan akhlak di MTs N Janten Kulon Progo kurang memuaskan usaha yang ditempuh dalam rangka pembinaan akhlak peserta didik adalah bersifat terpadu atau include dalam setiap proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas, dan direalisasikan dalam dua program besar yaitu kegiatan mentoring dan kepesantrenan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.¹⁰
3. *Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen*" Ditulis oleh Eka Fitriani, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

⁹ Al Aziz," Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Khoiriyah,"Peranan Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs N Janten Temon Kulon Progo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Yogyakarta 2005. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Meliputi tujuan bimbingan dan konseling yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Usaha yang dilakukan BK dalam pembinaan akhlak siswa SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah mengandalkan bimbingan ditiap kelas pada jam-jam kosong dengan memberikan arahan dan nasihat yang bermakna dengan menggunakan metode yang digunakan adalah bersifat mendidik.¹¹

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah pada penekanan pada subjek penelitian dan fokus penelitian, dimana pada skripsi ini subjek penelitian adalah anak-anak Kelompok Bermain usia dini yaitu antara 3-4 tahun yang fokus penelitiannya pada aspek pembinaan akhlak anak pada saat anak berada di lingkungan KB dan TPA Ar-Rohmah sehingga pembinaan akhlak yang baik dapat diaplikasikan dan menjadi pembiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Teori

1. Teori Peran

Gross, Mason dan McEachern dalam buku pokok-pokok pemikiran dalam sosiologi David Berry, mendefinisikan peranan sebagai:

¹¹ Eka Fitriani, Peranan bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

“Seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan-peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat, maksudnya: kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh” masyarakat” di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya”.¹².

Peranan (Role) dalam ilmu sosiologi diartikan:

“Yang dinamis dari suatu kedudukan. Dimana apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia dikatakan menjalankan suatu peran. Peranan itu sendiri lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Selanjutnya juga disebutkan bahwa suatu peranan paling sedikit mencakup 3 hal, yakni:¹³

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pentingnya peranan adalah bahwa hal itu mengatur perilaku seseorang dan juga menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan lain. Sehingga dengan demikian, orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

¹² Paulus Wirutomo, *Pokok-Pokok Pikiran Sosiologi David Berry* (Terjemahan buku *The Principles of Sociology* karya David Berry), (Jakarta: PT rajagrafindo Persada, 2003), hal. 105-106

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 213

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat,
- d. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.¹⁴

Menurut hemat penulis, dari definisi peranan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah suatu fungsi dari suatu individu yang mampu merubah struktur sosial dalam masyarakat.

2. Pembinaan Akhlak

- a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁵ Berarti pula bahwa suatu pembinaan adalah pengahayatan bersama dan memerlukan keterbukaan antara pembina dan yang dibina. Menurut Soedjono pembinaan diartikan dengan istilah pengentasan atau pemasyarakatan anak, yaitu memindahkan anak dari tempat yang tidak baik menuju tempat yang memenuhi kebutuhan

¹⁴ J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media group, 2007), hal. 160.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 17.

perkembangan anak, baik rohani yang meliputi kasih sayang, rasa aman maupun jasmani yang meliputi makan, minum dan sebagainya.¹⁶

Dari kedua definisi di atas dapat dipahami secara umum bahwa pembinaan akhlak adalah salah satu usaha atau upaya untuk mengadakan bimbingan, pertolongan yang diberikan oleh para pendidik kepada peserta didik. Untuk mewujudkan perilaku yang memiliki nilai akhlak yang mulia, maka diperlukan adanya pembinaan. Oleh karena itu yang dimaksud dengan pembinaan akhlak di sini adalah suatu cara bagaimana menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai akhlak untuk meningkatkan budi pekerti anak didik, agar dapat membentuk suatu kepribadian yang diwarnai akhlak mulia.

b. Pengertian Akhlak

Secara terminologis (ishtilahan) ada beberapa definisi tentang akhlak, seperti dalam buku karya Yunahar Ilyas yang berjudul "*kuliah akhlaq*" di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa definisi akhlak menurut Imam al-Ghazali:

“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.¹⁷

Menurut Ibrahim Anis definisi “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan,”

Sedangkan Ibnu Maskawih mengatakan akhlak adalah:

¹⁶ Sodjono Dirjo Sisworo, *Penanggulangan kejahatan*, (Bandung: Alumni, 1983), hal. 80.

¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*,..., hal. 2.

“Keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan.”¹⁸

Dari sekian definisi diatas, terlihat adanya kemiripan satu dengan yang lainnya. Secara substansial ada 4 ciri khas dari pengertian akhlak, yaitu. *Pertama*, akhlak adalah perbuatan yang sudah tertanam kuat dan menjadi kebiasaan. *Kedua* perbuatan yang dilakukan secara spontanitas tanpa pemikiran. *Ketiga*, perbuatan yang timbul dari hati. *Keempat*, perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas. Dalam perkembangannya, akhlak kemudian menjadi satu disiplin ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis. Yang memiliki ruang lingkup sendiri, dengan semua aspek yang melingkupinya.

Menurut hemat peneliti, menyimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang diwujudkan secara sengaja melalui tingkah laku.

c. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena *syara'* (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. kenapa

¹⁸ Zaharuddin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.

sifat sabar, pemaaf, pemura dan jujur misalnya dinilai baik? Tidak lain karena syara' menilai semua sifat-sifat itu baik.¹⁹

d. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifat dan objeknya. Berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua:

1) Akhlak Mahmudah (Akhlak baik) yang termasuk dalam akhlak mahmudah diantaranya: Ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab Rasul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berperilaku sopan dalam ucapan maupun perbuatan, qana'ah, tawakal, sabar, syukur, tawadhu, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Islam. Adapun keutamaan akhlak yang baik diantaranya sebagai berikut:

- a. Dimasukan oleh Allah ke dalam surga
- b. Pada hari kiamat didekatkan dengan Nabi Muhammad Saw
- c. Hati merasa tenang
- d. Disukai banyak orang

2) Akhlak Madzmumah (Akhlak tercela) Adapun yang termasuk Akhlak Mazmumah adalah: kufur, syirik, murtad, fasik, riya', mengadu domba, dengki, dendam, khianat, dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak,...*, hal. 4.

Sedangkan berdasarkan objeknya akhlak dibedakan menjadi dua, pertama, Akhlak kepada sang Khalik. Kedua, akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi:

- a) Akhlak terhadap keluarga
- b) Akhlak terhadap diri sendiri
- c) Akhlak terhadap sesama atau orang lain
- d) Akhlak terhadap lingkungan

e. Cara Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak berbeda dengan mempelajari nilai akhlak. Tidak semua orang yang mengerti akhlak mampu mengaplikasikan nilai akhlak dalam kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling dibutuhkan manusia dalam kehidupannya, termasuk pendidikan akhlak karena akhlak adalah salah satu yang mendukung perkembangan satu bangsa dalam segi nilai-nilai pendidikan akhlak. Sebab tanpa nilai-nilai akhlak yang tinggi hidup manusia akan merosot. Dan titik tekan pendidikan akhlak adalah untuk mengembangkan potensi-potensi kreatif yang positif dari peserta didik agar menjadi manusia yang baik. Baik menurut pandangan manusia dan terlebih menurut pandangan Allah. Persoalan manusia “baik” merupakan persoalan nilai karena ia menagakut penghayatan dan pemaknaan yang lebih bersifat

efektif ketimbang kognitif, karena “nilai” inilah yang akan membentuk tingkah laku dan pada akhirnya karakter manusia.²⁰

Pendidikan merupakan memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan SDM yang berkualitas, baik berkualitas secara intelektual maupun moral. Pendidikan merupakan rancangan kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang dan masyarakat luas.²¹

Oleh karena itu agar pendidikan terhadap perkembangan anak dapat berjalan dengan baik, maka orang tua atau pendidik harus mempunyai metode/pedoman pendidikan yang berpengaruh dalam upaya mempersiapkan anak secara mental, moral, spiritual dan sosial, sehingga anak tersebut mampu meraih puncak kesempurnaan, kedewasaan dan kematangan dalam berpikir dan bertingkah laku.

Dalam kaitanya dengan pembinaan akhlak, paling tidak ada lima buah metode dalam mendidik anak, sebab dengan begitu akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Adapun secara rinci, metode pendidikan terhadap anak tersebut adalah sebagai berikut:²²

1. Pendidikan Dengan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan

²⁰ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal.16.

²¹ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo bekerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah,2010), hal. 81.

²² M.D.Dahlan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 1.

membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab, seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku serta sopan santunnya akan ditiru. Semua keteladanan akan melekat pada diri dan perasaan anak, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, indrawi maupun spiritual.

2. Pendidikan dengan Adat Kebiasaan

Adat kebiasaan/pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak. Anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan dengan jalan membiasakannya dengan perbuatan-perbuatan yang baik, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya.

3. Pendidikan dengan Nasihat

Nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarnya tentang prinsip-prinsip Islam.

4. Pendidikan dengan Pengawasan

Maksud pendidikan yang disertai pengawasan yaitu mendampingi anak dalam supaya membentuk aqidah dan moral, dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial, dan menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya, baik dalam hal pendidikan jasmani maupun rohaninya.

5. Pendidikan dengan Hukuman

Hukuman dalam proses pendidikan dapat dikatakan sebagai penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh orang tua, guru dan sebagainya sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Sebagai alat pendidikan hukuman hendaklah senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran, selalu bertujuan kearah perbaikan, hukuman hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.

f. Tujuan Pembinaan Akhlak

Adapun tujuan dari pembinaan akhlak itu sendiri antara lain sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi berakhlak mulia.
- 2) Membentuk karakteristik manusia yang sesuai dengan ajaran agama.
- 3) Membiasakan untuk bersikap baik dalam kehidupan masyarakat yang tidak menyimpang dari hukuman agama maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- 4) Amar ma'ruf nahi munkar terhadap segala sesuatu yang di jumpai berdasarkan aturan atau hukuman.

g. Materi Pembinaan Akhlak

Secara garis besar pembinaan akhlak mengarah kepada tiga dimensi pokok ajaran Islam, yaitu:

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara berhubungan dengan Allah melalui media-media yang telah disediakan oleh Allah. Berakhlak kepada Allah diungkapkan pula meliputi berdo'a, berdo'a adalah meminta apa yang diinginkan dan dicita-citakan.

2) Akhlak kepada sesama manusia

Berakhlak kepada sesama manusia adalah bergaul dan berbuat baik kepada orang lain. Islam mengajarkan untuk berbuat baik kepada orang lain, dimulai kepada keluarga sendiri, terutama ibu dan bapak.

3) Akhlak terhadap lingkungan hidup

Manusia merupakan bagian dari alam dan lingkungan, karena itu umat manusia diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan hidupnya.²³

Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Allah semata-mata, maka dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain:

- a. Mendapatkan tempat yang baik di dalam masyarakat.
- b. Akan disenangi orang dalam pergaulan.
- c. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusia dan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan.

²³ Sofiah Sauri, *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian PAI* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 118-121

- d. Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dan memperoleh keluhuran, kecukupan, sebutan yang baik.
- e. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan segala penderitaan dan kesukaraan.²⁴

Jadi pembinaan akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam seluruh proses pendidikan Islam yang meliputi, pembentukan pribadi muslim yang sempurna, baik secara intelektual, emosional, spiritual, maupun praktikalnya. Muh. Athiyah Al Abrasyi sangat menekankan pendidikan akhlak sehingga beliau mengatakan bahwa “ pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam”²⁵

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara-cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan menganalisa data yang ada di tempat peneliti dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁶

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat

²⁴ H.A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), hal. 26.

²⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 3.

²⁶ Kondjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1991), hal.13.

diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi agama, karena psikologi agama meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing.²⁸

3. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh.²⁹

- a. Pendidik di KB dan TPA Ar-Rohmah
- b. Kepala sekolah KB dan TPA Ar-Rohmah
- c. Anak didik di KB dan TPA Ar-Rohmah
- d. Orang tua peserta didik

4. Metode Pengumpulan data

Untuk menggali data-data pokok, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2004), hal. 13.

²⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 15.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.4.

a. Metode wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam, adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³⁰

Teknik ini digunakan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada Pendidik di KB dan TPA Ar-Rohmah dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang usaha memaksimalkan kelompok belajar tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

b. Metode Observasi Partisipasi

Metode observasi partisipasi adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.³¹ Penelitian menggunakan teknik pengamatan sebagai salah satu cara pengumpulan data, sebab dengan pengamatan, penelitian akan mendapatkan data yang akurat dan murni dari tangan pertama. Jadi, untuk memperoleh data akurat tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembinaan akhlak melalui

³⁰ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya.*, (Bandung: Rosda Karya,2001), hal. 181.

³¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.175.

observasi, penulis berada dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran akhlak berlangsung di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³²

Metode dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, misalnya gambaran umum KB dan TPA Ar-Rohmah, kurikulum, data pendidik, data siswa, kegiatan-kegiatan yang diadakan, sarana dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.

d. Triangulasi

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang mana data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan:

1. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 149.

³³ *Ibid*

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan Triangulasi. Dengan metode ini terdapat dua strategi yaitu:
 - a) Derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
 - b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

e. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang di kandung oleh data tersebut. Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan

dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan proposional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir yaitu induktif yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang dimiliki sifat umum. Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari objek di lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis membagi kedalam empat bab. Sebelum memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal yaitu halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi 1) Latar belakang masalah, disini akan di bahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan penelitian berkaitan dengan keadaan KB dan TPA Ar-Rohmah 2) Rumusan masalah, berdasarkan uraian dan latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian. 3) Tujuan dan kegunaan penelitian, di sini akan dijelaskan tentang tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada. Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi yang dihasilkan dalam penelitian skripsi yang bersifat teoritik, akademis dan praktis. 4)

Kajian pustaka, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian. 5) Metode penelitian, menjelaskan tentang macam penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. 6) Sistematika penulisan skripsi, yaitu menjelaskan uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum KB dan TPA Ar-Rohmah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, jabatan dan tugasnya, saran dan prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab ketiga membahas tentang hasil penelitian dan analisis mengenai Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta dalam pembinaan akhlak anak beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah.

Bab keempat merupakan simpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk memperjelas dan mendukung proses penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui serangkaian aktifitas penelitian tentang *Peranan Kelompok Bermain dalam Pembinaan Akhlak Anak (Studi Pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)*, maka dapat diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah adalah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi anak, serta sebagai sarana bermain sambil belajar. Selain itu KB dan TPA Ar-Rohmah juga berperan penting sebagai tempat peletakan dasar-dasar agama terutama dalam pembinaan akhlak anak.

Adapun Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah dalam pembinaan akhlak anak dapat dinilai sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat adanya perilaku anak-anak yang mengarah ke hal-hal yang positif diantara perilaku-perilaku tersebut adalah anak dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, anak dapat hidup mandiri, anak dapat melakukan kebiasaan yang baik seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum melakukan kegiatan, anak dapat belajar hidup mandiri dari kecil, anak dapat menghormati orang tua dan teman-teman sebaya, serta anak dapat hidup bersosialisasi dengan baik di

lingkungan sekolah maupun sekitar serta anak dapat belajar terbiasa menjaga kebersihan sejak usia dini.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah, diantara faktor pendukung diantaranya adalah adanya kerjasama antara guru-guru dengan orang tua, lingkungan yang mendukung dan adanya buku penghubung antara guru dan orang tua. Sedangkan Faktor Penghambat dalam pembinaan akhlak anak adalah Kurangnya tenaga pendidik dan sarana dan prasarana yang kurang maksimal walau adanya faktor penghambat dalam pembinaan akhlak tersebut cukup berpengaruh namun dengan adanya kerjasama antara guru-guru dan orang tua serta didukung oleh lingkungan yang baik pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah sudah cukup baik.

B. Saran-Saran

Setelah melihat simpulan tentang peranan Kelompok Bermain dalam pembinaan akhlak anak (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta), maka ada beberapa saran yang penulis tujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepada lembaga KB dan TPA Ar-Rohmah, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan dan di perbaiki seperti pengelolaan manajemen KB dan TPA Ar-Rohmah dengan baik, semisal mengupayakan penambahan jumlah tenaga

pendidik serta sarana dan prasarana guna mendukung program pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah KB dan TPA Ar-Rohmah, hendaknya lebih intensif memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru-guru agar lebih maksimal dalam melakukan pembinaan akhlak kepada anak.
3. Kepada guru-guru, hendaknya lebih menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan untuk menunjang program pembelajaran jauh lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Meskipun demikian, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Apabila dijumpai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerelaan hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga Dalam Prespektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Al Aziz,"Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asegaf, Abduraman, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi Sekolah Penelitian Tim DPP Divisi penelitian*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006
- B Hurlock, Elizabet, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup)*, Penerjemah. Meitasari Djandrasa, Jakarta: Erlangga, 1980
- Dahlan, M.D, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Eka Fitriani, Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005
- Hamid , M.lutfi, *Majalah Bakti Media Komunikasi Edukasi Pengajaran Agama Di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanwil Kemenag DIY, 2011
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2011
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2010
- Khoiriyah,"Peranan Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs N Janten Temon Kulon Progo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Kondjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1991

- Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya.*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Mustofa, H.A., *Aklah Tasawuf*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997
- Nata, Abuddin, *Akhlah Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo bekerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- Narwoko, J.Dwi & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Sauri, Sofiah, *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian PAI*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Sinaga, Hasanuddin & Zaharuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006
- Sodjono Dirjo Sisworo, *Penanggulangan kejahatan*, Bandung: Alumni, 1983
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat publising, 2005
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Wirutomo, Paulus, *Pokok-Pokok Pikiran Sosiologi David Berry* (Terjemahan buku *The Principles of Sociologi* karya David Berry), Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis KB dan TPA Ar-Rohmah
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki KB dan TPA Ar-Rohmah
3. Bagaimana Peranan KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta dalam pembinaan Akhlak anak?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di Kb dan TPA Ar-Rohmah ?

B. Pedoman Observasi

1. Kepala sekolah KB dan TPA Ar-Rohmah
 - a. Latar belakang, sejarah berdir, dan perkembangan KB dan TPA Ar-Rohmah
 - b. Tujuan, Visi dan Misi
 - c. Kurikulum yang digunakan
 - d. Fasilitas dan Sarana dan Prasarana
 - e. Keadaan guru dan siswa
 - f. SKM dan SKH
2. Guru di KB dan TPA Ar-Rohmah
 - a. Proses pengajaran di kelas
 - b. Materi yang diajarkan
 - c. Metode dan strategi yang digunakan dalam pembinaan akhlak
 - d. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak
3. Orang tua anak
 - Perkembangan anak ketika dalam lingkungan keluarga (di rumah)

C. Dokumentasi

- a. Struktur organisasi
- b. Sarana dan prsarana
- c. Keadaan guru, anak didik di KB dan TPA Ar- Rohmah

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah KB dan TPA Ar-Rohmah
 - 1. Kapan KB dan TPA didirikan ?
 - 2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya KB dan TPA Ar-Rohmah?
 - 3. Apa tujuan didirikanya KB dan TPA Ar-Rohmah?
 - 4. Bagaimana perkembangan KB dan TPA Ar-Rohmah?
 - 5. Apa visi dan misi KB dan TPA Ar-Rohmah?
 - 6. Apa kurikulum yang digunakan KB dan TPA Ar-Rohmah?
 - 7. Apa letak geografis KB dan TPA Ar-Rohmah?
- B. Pedoman wawancara untuk pendidik di KB dan TPA Ar-Rohmah
 - 1. Bagaimana Proses pembelajaran dikelas ?
 - 2. Apa metode yang digunakan di KB dan TPA Ar-Rohmah dalam pembinaan akhlak?
 - 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak?
- C. Pedoman wawancara terhadap orang tua anak
 - Bagaimana perilaku dan perkembangan anak ibu/bpk bila dirumah?

Catatan Lapangan
Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 3 April 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber : Guru dan Anak KB dan TPA Ar-Rohmah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi partisipan. Peneliti mengamati serta terlibat langsung dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran. Saya penulis dengan Ibu Ririn Perdananingrum, mengajak anak-anak untuk oleh raga sebentar kemudian, membukabelajar dengan mengucapkan salam. Kemudian diikuti dengan doa sebelum belajar dan ayat-ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan kegiatan inti. Pada hari itu dihadiri sekitar 17 anak putra putri. Namun pada kegiatan inti anak yang usianya dibawah 3 tahun belajar dengan guru lain.

Dalam kegiatan inti ibu Ririn memberikan materi mewarnai gambar, dalam kegiatan tersebut yang diwarnai adalah gambar dalam buku SIANDIN (Kreasi Anak Usia Dini), dalam isi gambar tersebut berisi tentang seorang anak sedang berbagi makanan terhadap teman, dengan melalui gambar tersebut guru menjelaskan bagaimana sifat anak tersebut yang memiliki akhlakul karimah yaitu berbagai makanan kepada sesama teman.

Dalam pembelajaran tersebut, guru memasukan nilai pembinaan akhlak dengan melalui gambar yang telah diwarnai anak-anak, dan kemudian mengambil contoh nyata terhadap anak-anak dan menanyakan pernahkah anak-anak berbagi makanan terhadap teman kalian? Sebagian anak ada yang bilang iya!

Interpretasi:

Proses pembinaan akhlak dilakukan dengan cara mengintegrasikan dengan materi dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi kebiasaan anak.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal: Rabu, 4 April 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber : Guru dan Anak KB dan TPA Ar-Rohmah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi partisipan. Peneliti mengamati serta terlibat langsung dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran Ibu Yuni memulai dengan salam dan menyapa dengan menanyakan kabar kabar serta menanyakan siapa yang tidak berangkat hari ini, kemudian menanyakan siapa yang sebelum berangkat mandi ? kemudian anak-anak menjawab aku....! dengan mengangkat jari telunjuknya, kemudian anak-anak bercerita ada yang mandiin ibunya, ada yang dimandikan ayahnya dan ada yang mandi sendiri, kemudian guru bertanya siapa yang tadi pagi memilihkan baju untuk anak-anak? Ada yang bilang ayah, ibu, kakak. Setelah itu guru bercerita begitu sayangnya orang tua kita terhadap kita, nah kita sebagai anak harus menyayangi mereka.

Kemudian guru memberikan gambar dengan pola baju untuk ditempel pada kertas yang telah diberikan dan mengibaratkan pola baju tersebut baju yang dipihkan orang tuanya, setelah itu bernyanyi lagu satu-satu.

Interpretasi:

Pembinaan akhlak dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi dengan kegiatan sehari-hari, dan ditekankan pada nilai kasih sayang kepada orang tua dan sesama.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber : Guru dan anak-anak KB dan TPA Ar-Rohmah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi partisipan, Peneliti mengamati serta terlibat langsung dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran Ibu Ririn Perdananingrum memulai dengan salam dan menyapa dengan menanyakan kabar kabar mereka, hari ini anak-anak belajar mewarnai, guru mengambil gambar bintang dan kemudian bertanya pada anak-anak siapa yang menciptakan bintang? Anak-anak kemudian menjawab “Allah”, kemudian guru memberikan gambar tersebut dan dengan antusias anak-anak mewarnai bintang dengan warna yang mereka sukai.

Setelah selesai diwarnai guru menjelaskan bintang bisa bercahaya dengan indahnya dilangit setiap malam itu adalah ciptaan Allah atas kekuatannya bintang tersebut dapat bercahaya. Oleh karena kita harus mencintai Allah dengan cara menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Setelah itu guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu satu-satu aku cinta Allah.

Interpretasi:

Prose pembinaan akhlak, dengan cara mengintegrasikan dengan materi. Pada pembinaan kali ini mengenalkan ciptaan Allah dan lebih mencintai Allah.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin,9 April 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber : Guru dan anak KB dan TPA Ar-Rohmah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi partisipan, Peneliti mengamati serta terlibat langsung dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran anak-anak berolah raga sejenak, kemudian duduk dan guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, dan kemudian membaca surat Al-fatihah, surat Al-ikhlas dan An-nas. Dan kemudian guru mengajak bernyanyi bersama-sama. Hari ini anak-anak diajak belajar menggunting pola baik pola segi empat, segi tiga, persegi panjang dan garis lurus . kemudian guru memerintahkan anak-anak untuk mengguntingnya, karena jumlah gunting terbatas maka anak-anak mensarankan untuk bergantian dan menunggu giliran.

Interpretasi:

Prose pembinaan akhlak, dengan cara mengintegrasikan dengan materi. Pada pembinaan kali ini mengajarkan anak untuk memiliki sifat penyabar dan mau menghargai orang lain.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 9 April 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber : Anak-anak KB dan TPA Ar-Rohmah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung. Pada saat bermain bebas peneliti mengamati dan mengawasi anak-anak yang sedang asyik bermain diatas gumukan pasir, tiba-tiba ada salah satu anak sedang merebut mainan temannya dan akhirnya berantem kemudian, dengan segera guru melerai anak yang sedang berebut mainan dengan mengatakan kepada mereka “Yang baik dengan temanya,” bagi siapa yang meminta maaf duluan, ia akan menjadi anak yang sholeh dan sholehan dan kelak akan masuk surga, di surga mau minta apapun akan diberi oleh Allah. Yang masih marah dan tidak mau minta maaf, maka tidak akan punya teman kemudian anak tersebut saling meminta maaf.

Interpretasi:

Pembinaan akhlak dengan pembiasaa terhadap anak dengan saling memaafkan apabila berbuat kesalahan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 30 Maret 2012
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah
Sumber Data : Ibu Lilis Setyorini A,Md

Deskripsi Data:

Informan merupakan Kepala Sekolah di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Dari hasil wawancara terungkap bahwa setiap guru di KB dan TPA Ar-Rohmah dalam kegiatan pembelajaran berpedoman pada SKM (Satuan Kegiatan Mingguan) dan kemudian dirinci kedalam SKH (Satuan Kegiatan Harian) dengan tujuan supaya pembelajaran berjalan efektif. Dalam pembuatan SKH tersebut harus dibuat seminggu sebelumnya dan digunakan untuk pembelajaran pada minggu berikutnya.

Interpretasi

Dalam pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran yaitu berupa SKM (Satuan kegiatan Mingguan) dan SKH (Satuan Kegiatan Harian)

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 2 April 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber Data : Ibu Yuni Ida Rahmani

Deskripsi Data:

Informan merupakan pengajar di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta, dari hasil wawancara terungkap bahwa dalam pelaksanaan pembinaan akhlak dilakukan secara rutin berlangsung setiap harinya mulai dari anak-anak diantar keseolah sampai mereka pulang, pembinaan akhlak secara rutin ini tidaklah direncanakan secara eksplisit melalui SKH namun dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari-hari seperti pembiasaan berjabat tangan dan mencium tangan guru dan orang tua saat datang dan pulang sekolah, adab makan dan minum, mengucapkan salam ketika datang dan pulang sekolah. Dengan pembiasaan perilaku yang baik hal tersebut lambat laun menjadi suatu karakter pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi

Di KB dan TPA Ar-Rohmah pembinaan akhlak dilakukan secara intens setiap hari dengan pembiasaan perilaku.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 30 Maret 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber Data : Ibu Ririn Perdananingrum

Deskripsi Data:

Informan merupakan pengajar di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta, dari hasil wawancara terungkap bahwa dalam pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah menggunakan berbagai metode diantaranya metode keteladanan dalam metode keteladanan ini guru harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak seperti berperilaku sopan, adab yang baik ketika makan dan minum, minta maaf ketika melakukan kesalahan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar sekolah.

Interpretasi

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah keteladanan merupakan hal yang penting sekali dimiliki oleh seorang guru, karena masa anak-anak adalah masa yang mudah menyerap dan meniru apa yang dilakukan oleh orang yang berada dilingkungan sekitarnya.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 2 April 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah

Sumber Data : Ibu Ririn Perdananingrum dan Ibu Yuni Ida Rahmani

Informan merupakan pendidik di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Dari hasil wawancara terungkap bahwa pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah juga menggunakan metode pembiasaan dalam hal ini pembiasaan yang dilakukan adalah pembiasaan berjabat tangan saat datang dan pulang sekolah, mengucap dan menjawab salam, membiasakan anak bila minta sesuatu harus dengan kata yang sopan” minta tolong”, pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Interpretasi

Pembiasaan merupakan salah satu alat pendidikan yang penting sekali untuk ditanamkan sejak anak usia dini, dengan metode pembiasaan tersebut akan menjadi permulaan yang baik untuk kehidupan selanjutnya.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 2 April 2012
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : KB dan TPA Ar-Rohmah
Sumber Data : Ibu Ririn Perdananingrum

Informan merupakan pendidik di KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Dari hasil wawancara terungkap bahwa suatu metode yang digunakan oleh guru untuk pembinaan akhlak adalah metode nasihat, metode nasihat ini digunakan ketika ada anak yang melakukan kesalahan selain itu metode nasihat juga disampaikan melalui cerita hal ini dilakukan dengan cerita karena selain untuk menarik perhatian anak, anak juga akan mudah memahami isi pesan yang ada didalam cerita.

Selain menggunakan metode nasihat guru di KB dan TPA Ar-Rohmah juga menggunakan metode pengawasan dan metode hukuman, metode pengawasan ini dilakukan pada saat anak belajar, bermain dan juga pengawasan di luar lembaga dengan memantau dari sumber-sumber terdekat. Sedangkan metode hukuman digunakan ketika anak-anak melakukan kesalahan diluar batas hal ini dilakukan bukan untuk menyakiti tapi untuk menunjukkan letak dari kesalahan dengan tujuan perbaikan

Interpretasi

Metode-metode tersebut digunakan dalam pembinaan akhlak di KB dan TPA Ar-Rohmah dengan harapan pembinaan yang dilakukan pembinaan berjalan dengan baik.

Data

Keadaan Guru KB dan TPA Ar Rohmah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Lilis Setyorini	Kepala sekolah	D3
2	Yuni Ida Rahmani	Guru/Administrator	SMA
3	Ulva Mariya	Guru KB	MA
4	Nike Kusuma Dewi	Guru/Pengasuh	SMA
5	Yanti Sugiyanti	Guru/Pengasuh	SPG
6	Ririn Perdananingrum	Guru KB	SI

Data

Nama-nama Siswa di KB dan TPA Ar Rohmah.

NO	NAMA	L/P	USIA
			3-12 bln
1	Muhammad Abdul Rouf	L	7 bln
2	Rima Arsyah Firdiani	P	8 bln
3	Amrina	P	8 bln
4	Faza Hafisz Abdullah	L	9 bln
5	Arai Mirza Muhammad A	L	9 bln
6	Voland Bangkit Hadratma	L	1 thn 1bln
			12-24 bln
1	Hasna Aisyah Rahayu	P	1 thn 8 bln
2	Regita Daniswara Mayopi	P	1 thn 9 bln
			2-3 tahun
1	Satya Ilham Dwiyanita P	L	1 thn 12 bln
2	Vivi Asvriana	p	1 thn 12 bln
3	M.Raffi Aldian Putra	L	2 thn
4	Dila	P	2 thn
5	Dzhni Azka Tsabitah	P	2 thn 4 bln
6	Silvi Suciati Berliana	P	2 thn 9 bln
7	Febriyan Surya Enda S	L	2 thn 10 bln
			3-4 tahun
1	Khirani Dewi	P	3 thn 3 bln
2	Azizul Nur Hakim	L	3 thn 3 bln
3	Aulia Yumna Pambudi	P	3 thn 3 bln
4	Aulia Febrianinda P	P	3 thn 2 bln
5	Alena Azaria Aulia Putri	P	3 thn 6 bln
6	Nur Aini Dewi Ariani	P	3 thn 8 bln
7	Fatimah Azzahra	P	3 thn 10 bln
8	Diva Puspitasi	P	3 thn 13 bln
Jumlah anak = 24			

Data

Sarana dan Prasara KB dan TPA Ar-Rohmah.

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
01	Ayunan	1 buah	Baik
02	Jungkat Jungkit	1 buah	Kurang Baik
03	Prosotan	1 buah	Baik
04	Perahu-perahuan	2 buah	Kurang Baik
05	Titian panjatan	1 buah	Baik
06	Putaran	1 buah	Baik
07	Loker Kayu	2 buah	Baik
08	Kursi plastik	8 buah	Baik
09	White board	1 buah	Baik
10	Papan absensi	1 buah	Baik
11	Almari	2 buah	baik
12	Computer	1 buah	Baik
13	VCD	1 Buah	Baik
14	Tape Recorder	1 Buah	Kurang baik
15	Rak sepatu	1 buah	Kurang baik
16	Timbangan badan	2 buah	Baik
17	Despenser	1 buah	Baik
18	Meja despenser	1 Buah	Baik
19	Meja guru	1 Buah	Baik

20	Kursi Guru	3 Buah	Baik
21	Karpet	2 Buah	Kurang Baik
22	Kasur	5 Buah	Baik
23	Jam dinding	1 Buah	Baik
24	Balok Bangunan	1 Set	Kurang lengkap
25	Keranjang snack	8 Buah	Baik
26	Tempat pensil	1 Buah	Baik
27	Blok Plastik	2 Set	Kurang lengkap
28	Puzzle	1 Set	Baik
29	Buku Cerita	10 buah	Baik
30	Piring Plastik	20 Buah	Baik
31	Gelas Plastik	6 Buah	Baik
32	Pena	1 pak	Baik
33	Krayon	12 set	Baik
34	Buku tulis	20 Buah	Baik
35	Bola Kecil	4 Kranjang	Baik
36	Bola Besar	3 Buah	Baik
37	Tempat sampah	2 Buah	Baik
38	Kertas Lipat	2 pak	Baik
39	Box tempat mainan	5 Buah	Baik
40	Gunting	2 Buah	Baik
41	Majalah si Andin	20 buah	Baik

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ulva Mariya
NIM : 08410018
Pembimbing : Dr.Hj. Marhumah, M.Ag
Judul : PERANAN KELOMPOK BERMAIN DALAM
PEMBINAAN AKHLAK (Studi Pada KB dan
TPA Ar Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	9 Januari 2012	1	Revisi Proposal	
2.	8 Februari 2012	2	Pergantian judul skripsi	
3.	15 Februari 2012	3	Revisi Bab I, Teori	
4.	13 Maret 2012	4	Revisi Bab I dan Bab II Tabel	
5	22 Maret 2012	5	Viksasi Bab II	
6.	13 April 2012	6	Revisi Bab III, Konsep teori	
7.	27 April 2012	7	Bab IV, Perbaikan Kesimpulan	
8	8 Mei 2012	8	Viksasi Bab IV	
9				
10				

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Pembimbing

Dr.Hj. Marhumah , M.Pd
NIP. 19620312 199001 2001

CURRICULUM VITAE

A. BIODATA

Nama : Ulva Mariya
Tempat/Tanggal Lahir : Tambak Jaya, 17 Juli 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : MA Miftahul Huda Tambak Jaya
Status : Belum Menikah
Alamat Jogja : Sapen Gk 1 no.602 A Rt 19 Rw 06 kec.
Demangan Yogyakarta
Alamat Asal : Loireng RT/RW 004/003 Kec, Sayung
Kab, Demak Jawa Tengah
No.Hp : 085725922279
Email : ulfa_lampunk@yahoo.co.id

B. ORANG TUA

Ayah : Abdul Halim
Pekerjaan : Petani
Ibu : Umayah
Pekerjaan : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Mifatahul Huda Tambak Jaya lulus tahun 1999
2. MTs Mifatahul Huda Tambak Jaya lulus tahun 2002
3. MA Mifatahul Huda Tambak Jaya lulus tahun 2005
4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, masuk tahun 2008

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. PMII UIN Sunan Kalijaga Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan tahun 2008
2. Aji Damai (Aliansi Jogja Untuk Damai) semester 6 periode 2010
3. KPP (Kolektif Perempuan Pekerja) Tahun 2011

Yogyakarta, 22 Mei 2012
Mahasiswa

Ulva Mariya
08410018